

BAB 5

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KOTA

5.1 Visi dan Misi

5.1.1 Visi

Berdasarkan kemajuan yang telah dicapai pada periode 2005-2010; memperhatikan hasil analisis isu strategis; mengacu pada visi dan misi Walikota/Wakil Walikota Medan yang terpilih untuk masa bakti 2010-2015; berpedoman pada RPJPD Kota Medan 2006-2025; memperhatikan prioritas pembangunan nasional yang tercantum dalam RPJMN 2010-2014 dan prioritas pembangunan Provinsi Sumatera Utara yang tercantum dalam RPJMD Sumatera Utara Tahun 2009-2013; serta merujuk pada tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, maka visi pembangunan Kota Medan Tahun 2011–2015 adalah:

"KOTA MEDAN MENJADI KOTA METROPOLITAN YANG BERDAYA SAING, NYAMAN, PEDULI, DAN SEJAHTERA"

Makna utama visi pembangunan kota tahun 2011-2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kota Metropolitan

Bermakna bahwa Kota Medan menjadi kota yang berfungsi sebagai pusat kegiatan nasional terutama pusat penyelenggaraan pemerintahan; pusat kehidupan politik lokal; pusat pertumbuhan kegiatan perdagangan dan jasa; pusat kegiatan sosial, seni dan budaya masyarakat; serta pusat permukiman maju yang ditandai oleh semakin terpadunya kegiatan sosial ekonomi; terciptanya ketenteraman, ketertiban dan kenyamanan; tersedianya prasarana dan sarana yang maju, bermutu, dan terpadu; tertatanya ruang dan lingkungan hidup, sebagai ciri utama kota metropolitan baru.

Berdaya saing

Bermakna bahwa Kota Medan mempunyai keunggulan kompetitif, komparatif dan koperatif secara regional, nasional dan global yang ditandai oleh tingginya produktivitas sumberdaya manusia; berkembangnya industri, perdagangan dan jasa keuangan; tersedianya infrastruktur sosial ekonomi yang lengkap; terjaganya stabilitas keamanan, sosial, dan politik; terwujudnya tata pemerintahan yang profesional; serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Nyaman

Bermakna bahwa Kota Medan menjadi kota layak huni bagi seluruh warga kota dan warga asing dalam mengekspresikan dan menjalankan kegiatan sosial, ekonomi dan budaya yang ditandai oleh suasana aman, tenang,

damai, tertib, beradab, bersahaja, serta bebas dari rasa takut dan khawatir.

Peduli

Bermakna bahwa Kota Medan menjadi kota yang memberikan pelayanan dan perhatian yang tulus, empati, adil, dan merata bagi seluruh warga kota tanpa membedakan suku, ras, agama, asal-usul, dan golongan yang ditandai oleh sikap warga kota yang disiplin, suka bekerja keras, terbuka, toleran, berpikir positif, kebersamaan, keteladanan dan kearifan.

Sejahtera

Bermakna utama bahwa Kota Medan menjadi kota dengan masyarakat yang terpenuhi dan terfasilitasi hak-hak dasarnya, baik hak atas pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, lingkungan, perumahan, kehidupan keagamaan, keamanan, berkurangnya angka kemiskinan absolut dan pengangguran serta semakin meningkatnya pendapatan masyarakat.

5.1.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan kota yang ditetapkan dan sekaligus mempertegas tugas, fungsi dan dan tanggungjawab seluruh pelaku pembangunan, baik oleh penyelenggara pemerintahan daerah maupun masyarakat selama lima tahun ke depan, maka misi pembangunan kota tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan yang Demokratis, Berkeadilan, Transparan Dan Akuntabel;
- (2) Meningkatkan Penataan Prasarana dan Sarana Perkotaan yang Serasi dan Seimbang untuk Semua Kawasan Kota;
- (3) Meningkatkan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Kota yang Merata dan Berkelanjutan;
- (4) Mewujudkan Penataan Lingkungan Perkotaan yang Bersih, Sehat, Nyaman dan Religius;
- (5) Meningkatkan Kualitas Masyarakat Kota.

Makna utama misi pembangunan kota tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan kualitas pemerintahan yang demokratis, berkeadilan, transparan dan akuntabel.**

Meningkatkan kualitas pemerintahan yang demokratis, berkeadilan, transparan dan akuntabel berarti dan dimaknai membangun suatu pemerintahan yang beretos kerja memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan prinsip-prinsip pokok 10 pemerintahan yang baik. Pemerintahan daerah yang baik merupakan dasar bagi pelaksanaan pembangunan kota yang berdaya guna dan berhasil guna serta memiliki daya saing.

Oleh karena itu, membangun pemerintahan daerah yang baik merupakan misi utama yang dijalankan 5 tahun ke depan.

(2) Meningkatkan penataan prasarana dan sarana perkotaan yang serasi dan seimbang untuk semua kawasan kota.

Hal ini dimaknai sebagai membangun dalam rangka kegiatan masyarakat yang bersifat sosial maupun ekonomi. Pembangunan dilakukan secara serasi dan seimbang berarti tetap memperhatikan prinsip efisiensi dalam rangka meningkatkan produktivitas, juga tetap memperhatikan keserasian antara kawasan misalnya kawasan pusat kota dan kawasan lingkaran luar maupun kawasan lainnya yang tertinggal. Daya saing ekonomi kota akan sangat berarti bila didukung oleh sarana dan prasarana kota yang modern. Hadirnya sarana dan prasarana kota yang modern, handal dan asri merupakan syarat perlu bagi pembangunan kota secara keseluruhan.

(3) Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi kota yang merata dan berkelanjutan

Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi kota dimaknai sebagai percepatan pertumbuhan perekonomian kota yang memiliki kualitas dan mampu menciptakan kesempatan kerja sekaligus mengentaskan kemiskinan kota secara berkelanjutan, serta upaya memberikan perkuatan terhadap sektor unggulan ekonomi kota, terutama UKMK.

(4) Mewujudkan penataan lingkungan perkotaan yang bersih, sehat, nyaman dan religius.

Lingkungan perkotaan baik permukiman, perdagangan dan industri harus bersih, sehat, nyaman dan religius serta terhindar dari bahaya seperti banjir, kebakaran, dan konflik sosial. Ini dimaknai lingkungan yang akan diciptakan harus dapat memberikan rasa nyaman dan menunjang peningkatan kesehatan, serta harus berkelanjutan dan menjamin masa depan pembangunan kota.

(5) Meningkatkan kualitas masyarakat kota

Misi ini dimaknai untuk membangun masyarakat yang sejahtera melalui upaya peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan masyarakat, penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelayanan publik, keamanan dan ketertiban, religius dan partisipatif serta dalam suasana kehidupan yang harmonis dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing, serta peningkatan kualitas sumber daya masyarakat.

5.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi pembangunan kota tahun 2011-2015, maka tujuan dan sasaran pembangunan kota yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

5.2.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Mewujudkan Misi Kesatu

Dalam mewujudkan Misi Kesatu: Meningkatkan kualitas pemerintahan yang demokratis, berkeadilan, transparan dan akuntabel, maka tujuan dan sasaran pembangunan kota yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan koordinasi dan hubungan dengan pemerintah, pemerintah propinsi dan dengan pemerintah daerah lainnya dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya efektivitas kerjasama antar daerah terutama di bidang pemerintahan umum, pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan bidang ekonomi.
 - b) Meningkatnya efektivitas tindak lanjut konsultasi antara pemerintah kota dengan pemerintah propinsi dan pemerintah
 - c) Tepatnya penyampaian laporan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada pemerintah tingkat atasan
 - d) Meningkatnya implementasi pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) tahun 2015 sesuai dengan ketetapan SPM pemerintah.

- (2) Meningkatkan hubungan kemitraan antara pemerintah daerah dengan DPRD dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan keputusan DPRD yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Medan
 - b) Tepatnya penyampaian laporan keuangan dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada DPRD
 - c) Meningkatnya konsultasi publik antar Pemerintah Kota Medan dengan DPRD

- (3) Meningkatkan implementasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan dengan sasaran:
 - a) Tersedianya peraturan daerah tentang standar pelayanan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan
 - b) Tersedianya peraturan daerah tentang konsultasi publik
 - c) Tersedianya peraturan daerah lainnya yang dibutuhkan sebagai dasar kerangka regulasi penyelenggaraan pemerintahan daerah

- (4) Meningkatkan fungsi perundang-undangan dengan sasaran:
 - a) Tersedianya peraturan daerah dan peraturan serta aturan pelaksana lainnya yang memenuhi azas hukum
 - b) Meningkatnya implementasi pelaksanaan fungsi perundang-undangan (hak inisiatif eksekutif – legislatif)
 - c) Meningkatnya efektivitas pengambilan keputusan DPRD
 - d) Terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan antara kota-propinsi-pusat.
 - e) Tersedianya regulasi ketahanan pangan

- (5) Meningkatkan keterbukaan dan pertanggungjawaban publik dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya opini kewajaran laporan keuangan Pemerintah Kota Medan
 - b) Meningkatnya efektivitas tindak lanjut temuan sistem pengendalian internal dan kepatuhan dalam laporan keuangan Pemerintah Kota Medan
 - c) Tersusunnya laporan keuangan SKPD secara periodik
 - d) Terwujudnya pemerintahan yang transparan dan akuntabel
 - e) Tumbuhnya iklim budaya takut korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)
 - f) Terlaksananya survei audit kinerja Pemerintah Kota Medan secara periodik

- (6) Meningkatkan akses dan kualitas komunikasi dan informasi pembangunan kota dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya kuantitas dan kualitas media informasi Pemerintah Kota Medan yang dapat diakses oleh masyarakat
 - b) Tersedianya publikasi informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat
 - c) Meningkatnya rasio wartel/warnet terhadap penduduk tahun 2015 menjadi 90%
 - d) Meningkatnya jumlah surat kabar nasional/lokal tahun 2015 menjadi 24 surat kabar.
 - e) Meningkatnya jumlah penyiaran radio/TV lokal tahun 2015 menjadi 45 siaran.
 - f) Tersedianya sistem indikator kinerja pelayanan umum
 - g) Tersedianya sistem informasi manajemen Pemerintah Kota Medan
 - h) Diterapkannya e-procurement dalam pengadaan barang/jasa

- (7) Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 99,40%

- b) Meningkatnya kepemilikan akta kelahiran tahun 2015 menjadi 46,39%
 - c) Meningkatnya rasio bayi ber-akta kelahiran tahun 2015 menjadi 100%
 - d) Meningkatnya rasio pasangan ber-akta nikah tahun 2015 menjadi 100%
 - e) Meningkatnya efektivitas pelaksanaan standar operasional prosedur pengurusan pelayanan kependudukan dan catatan sipil termasuk kepastian biaya.
 - f) Terlaksananya sistem nomor induk kependudukan (NIK) dan system informasi dan administrasi kependudukan (SIAK) khususnya pada aplikasi KTP/KK tahun 2011
- (8) Meningkatkan efektifitas kelembagaan daerah dengan sasaran:
- a) Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan standar kompetensi jabatan
 - b) Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
 - c) Efektifnya struktur jabatan dan eselonering yang terisi tahun 2015 menjadi 100%
 - d) Meningkatnya jabatan fungsional yang diisi dalam struktur organisasi SKPD
 - e) Meningkatnya pembinaan pengelolaan pengarsipan di tingkat SKPD
 - f) Meningkatnya penerapan pengelolaan arsip secara baku
- (9) Meningkatkan pelayanan kepegawaian daerah dengan sasaran:
- a) Meningkatnya rasio pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan formal tahun 2015 menjadi 100%
 - b) Meningkatnya rasio pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan tahun 2015 menjadi 100%
 - c) Meningkatnya rasio pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepangkatan tahun 2015 menjadi 100%
 - d) Tersedianya anggaran peningkatan kapasitas pegawai minimal 5% dari PAD.

Tabel 5.1
Tujuan dan Sasaran Misi Kesatu RPJMD Kota Medan 2011-2015

MISI	TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Yang Demokratis, Berkeadilan, Transparan Dan Akuntabel	Meningkatkan koordinasi dan hubungan dengan pemerintah, pemerintah propinsi dan dengan pemerintah daerah lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya efektivitas kerjasama antar daerah terutama di bidang pemerintahan umum, pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan bidang ekonomi. ▪ Meningkatnya efektivitas tindak lanjut konsultasi antara pemerintah kota dengan pemerintah propinsi dan pemerintah ▪ Tepatnya penyampaian laporan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada pemerintah tingkat atasan ▪ Meningkatnya implementasi pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) tahun 2015

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

MISI	TUJUAN	SASARAN
	Meningkatkan hubungan kemitraan antara pemerintah daerah dengan DPRD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan keputusan DPRD yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Medan ▪ Tepatnya penyampaian laporan keuangan dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada DPRD ▪ Meningkatnya konsultasi publik antar Pemerintah Kota Medan dengan DPRD
	Meningkatkan implementasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya peraturan daerah tentang standar pelayanan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan ▪ Tersedianya peraturan daerah tentang konsultasi publik ▪ Tersedianya peraturan daerah yang dibutuhkan sebagai dasar kerangka regulasi penyelenggaraan pemerintahan daerah
	Meningkatkan fungsi perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya peraturan daerah dan peraturan serta aturan pelaksana lainnya yang memenuhi azas hukum ▪ Meningkatnya implementasi pelaksanaan fungsi perundang-undangan (hak inisiatif eksekutif – legislatif) ▪ Meningkatnya efektivitas pengambilan keputusan DPRD ▪ Terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan antara kota-propinsi-pusat. ▪ Tersedianya regulasi ketahanan pangan
	Meningkatkan keterbukaan dan pertanggungjawaban public	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya opini kewajaran laporan keuangan Pemerintah Kota Medan ▪ Meningkatnya efektivitas tindak lanjut temuan sistem pengendalian internal dan kepatuhan dalam laporan keuangan Pemerintah Kota Medan ▪ Tersusunnya laporan keuangan SKPD secara periodik ▪ Terwujudnya pemerintahan yang transparan dan akuntabel ▪ Tumbuhnya iklim budaya takut korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) ▪ Terlaksananya survei audit kinerja Pemerintah Kota Medan secara periodik
	Meningkatkan akses dan kualitas komunikasi dan informasi pembangunan kota	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya publikasi informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat ▪ Meningkatnya kuantitas dan kualitas media informasi Pemerintah Kota Medan yang dapat diakses oleh masyarakat ▪ Rasio wartel/warnet terhadap penduduk tahun 2015 menjadi 8,22% ▪ Meningkatnya jumlah surat kabar nasional/lokal tahun 2015 menjadi 24 surat kabar ▪ Meningkatnya jumlah penyiaran radio/TV lokal tahun 2015 menjadi 64 siaran ▪ Tersedianya sistem indikator kinerja pelayanan umum ▪ Diterapkannya e-procurement dalam pengadaan barang/jasa

MISI	TUJUAN	SASARAN
	Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 99,4% ▪ Meningkatnya kepemilikan akta kelahiran tahun 2015 menjadi 46,39% ▪ Meningkatnya rasio bayi ber-akta kelahiran tahun 2015 menjadi 100% ▪ Meningkatnya rasio pasangan ber-akta nikah tahun 2015 menjadi 100% ▪ Meningkatnya efektivitas pelaksanaan standar operasional prosedur pengurusan pelayanan kependudukan dan catatan sipil termasuk kepastian biaya. ▪ Terlaksananya system nomor induk kependudukan (NIK) dan system informasi dan administrasi kependudukan (SIAK) khususnya pada aplikasi KTP/KK tahun 2011
	Meningkatkan efektifitas kelembagaan daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan standar kompetensi jabatan ▪ Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan sistem informasi kepegawaian ▪ Efektifnya struktur jabatan dan eselonering yang terisi tahun 2015 menjadi 100% ▪ Meningkatnya jabatan fungsional yang diisi dalam struktur organisasi SKPD ▪ Meningkatnya pembinaan pengelolaan pengarsipan di tingkat SKPD ▪ Meningkatnya penerapan pengelolaan arsip secara baku
	Meningkatkan pelayanan kepegawaian daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya rasio pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan formal tahun 2015 menjadi 100 % ▪ Meningkatnya rasio pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan tahun 2015 menjadi 100% ▪ Meningkatnya rasio pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepangkatan tahun 2015 menjadi 100% ▪ Tersedianya anggaran peningkatan kapasitas pegawai minimal 5% dari PAD.

5.2.2 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Mewujudkan Misi Kedua

Dalam mendukung terwujudnya Misi Kedua: Meningkatkan penataan prasarana dan sarana perkotaan yang serasi dan seimbang untuk semua kawasan kota, maka tujuan dan sasaran pembangunan kota yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

- (1) Meningkatkan keselarasan program pusat dan daerah dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan urusan wajib dan pilihan sesuai PP 38/2007
 - b) Meningkatnya rasio kesesuaian prioritas pembangunan daerah dan nasional tahun 2015 menjadi 100%
 - c) Meningkatnya rasio program nasional yang dilaksanakan oleh SKPD tahun 2015 menjadi 100%
 - d) Meningkatnya jumlah standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Medan

- (2) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dan utilitas kota dengan sasaran:
- a) Meningkatnya panjang jalan kota dalam kondisi baik tahun 2015 menjadi 97,74%
 - b) Meningkatnya rasio panjang jalan kota per jumlah kendaraan tahun 2015 menjadi 0,16%
 - c) Meningkatnya jumlah orang melalui dermaga/bandara/terminal tahun 2015 menjadi 9.651.642 orang
 - d) Meningkatnya jumlah barang melalui dermaga/bandara/terminal
 - e) Meningkatnya jumlah angkutan darat tahun 2015 menjadi 42.133 unit
 - f) Meningkatnya jumlah arus penumpang angkutan umum
 - g) Meningkatnya rasio izin trayek per jumlah penduduk
 - h) Meningkatnya jumlah uji kir angkutan umum
 - i) Meningkatnya fungsi dan peranan pelabuhan laut/udara/terminal bis untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi kota
 - j) Meningkatnya rumah tangga ber-sanitasi tahun 2015 menjadi 70%
 - k) Meningkatnya ketersediaan daya listrik tahun 2015 menjadi 99,44%
 - l) Menurunnya persentase kawasan kumuh tahun 2015 menjadi 26%
 - m) Meningkatnya rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk
 - n) Meningkatnya rasio permukiman layak huni tahun 2015 menjadi 89,28%
 - o) Meningkatnya jumlah hidran kota yang dapat digunakan tahun 2015 menjadi 123 titik
 - p) Tersedianya jumlah lahan untuk pembangunan pos pemadam kebakaran tahun 2015 menjadi 8 lokasi
 - q) Meningkatkan jumlah armada kebakaran tahun 2015 sebanyak 16 unit
 - r) Meningkatkan jumlah reservoir air kebakaran tahun 2015 menjadi 8 lokasi

Tabel 5.2
Tujuan dan Sasaran Misi Kedua RPJMD Kota Medan 2011-2015

MISI	TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan Penataan Prasarana dan Sarana Perkotaan Yang Serasi Dan Seimbang Untuk Semua Kawasan Kota	Meningkatkan keselarasan program pusat dan daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan urusan wajib dan pilihan sesuai PP 38/2007 ▪ Meningkatnya rasio kesesuaian prioritas pembangunan daerah dan nasional tahun 2015 menjadi 100% ▪ Meningkatnya rasio program nasional yang dilaksanakan oleh SKPD tahun 2015 menjadi 100% ▪ Meningkatnya jumlah standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota

	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dan utilitas kota	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya panjang jalan kota dalam kondisi baik tahun 2015 menjadi 97,74% ▪ Meningkatnya rasio panjang jalan kota per jumlah kendaraan tahun 2015 menjadi 0,16% ▪ Meningkatnya jumlah orang melalui dermaga/bandara/terminal menjadi 9.651.642 orang ▪ Meningkatnya jumlah barang melalui dermaga/bandara/terminal ▪ Meningkatnya jumlah angkutan darat tahun 2015 menjadi 42.133 unit ▪ Meningkatnya jumlah arus penumpang angkutan umum ▪ Meningkatnya rasio izin trayek per jumlah penduduk ▪ Meningkatnya jumlah uji kir angkutan umum ▪ Meningkatnya fungsi dan peranan pelabuhan laut/udara/terminal bis untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi kota ▪ Meningkatnya rumah tangga ber-sanitasi tahun 2015 menjadi 70% ▪ Meningkatnya ketersediaan daya listrik tahun 2015 menjadi 99,14% ▪ Menurunnya persentase kawasan kumuh ▪ Meningkatnya rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk ▪ Meningkatnya rasio permukiman layak huni tahun 2015 menjadi 89,28% ▪ Meningkatnya jumlah hidran kota yang dapat digunakan tahun 2015 menjadi 123 titik ▪ Tersedianya jumlah lahan untuk pembangunan pos pemadam kebakaran tahun 2015 menjadi 8 lokasi ▪ Meningkatkan jumlah armada kebakaran tahun 2015 sebanyak 16 unit ▪ Meningkatkan jumlah reservoir air kebakaran tahun 2015 menjadi 8 lokasi
--	--	--

5.2.3 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Mewujudkan Misi Ketiga

Dalam melaksanakan Misi Ketiga: Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi kota yang merata dan berkelanjutan, maka tujuan dan sasaran pembangunan kota yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

- (1) Meningkatkan daya saing dan kinerja ekonomi wilayah dengan sasaran:
 - a) Tercapainya pertumbuhan ekonomi daerah rata-rata 8,8 persen per tahun sampai dengan tahun 2015
 - b) Meningkatnya PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015 menjadi Rp 114,96 trilyun.
 - c) Meningkatnya PDRB atas dasar harga konstan 2000 tahun 2015 menjadi Rp 49,34 trilyun
 - d) Tercapainya pendapatan per kapita tahun 2015 menjadi Rp 52,01 juta.
 - e) Terkendalinya laju infasi rata-rata per tahun sampai dengan tahun 2015 di bawah 1 (satu) digit.
 - f) Meningkatnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 3,35 trilyun

- g) Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 9,62 trilyun
 - h) Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 16,55 trilyun
 - i) Meningkatnya produktivitas rata-rata sektor industri per tahun dalam perekonomian kota
 - j) Meningkatnya kontribusi hasil sektor industri terhadap total ekspor
 - k) Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 25,22 trilyun
 - l) Meningkatnya ekspor bersih perdagangan tahun 2015 menjadi US\$3,6 milyar.
 - m) Meningkatnya produktivitas bahan pangan (beras) tahun 2015 menjadi 4,75 ton
 - n) Meningkatnya jumlah produksi perikanan tahun 2015 menjadi 78.906 ton
 - o) Meningkatnya jumlah rata-rata konsumsi ikan tahun 2015 menjadi 23,33 kg/kapita/tahun
 - p) Meningkatnya pengelolaan sumber daya air
 - q) Meningkatnya pengelolaan sumber daya kelautan
 - r) Meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita tahun 2015 menjadi Rp 449.704
 - s) Meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga non pangan tahun 2015 menjadi 43,57%
 - t) Meningkatnya kedudukan, fungsi dan peranan BUMD dalam perekonomian kota
 - u) Meningkatnya kontribusi BUMD terhadap pembentukan pendapatan daerah
- (2) Meningkatkan iklim investasi dan kualitas pelayanan perijinan dengan sasaran:
- a) Meningkatnya jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA) menjadi 96 investor pada tahun 2015
 - b) Meningkatnya nilai realisasi PMDN tahun 2015 menjadi Rp 1.448,57 milyar
 - c) Meningkatnya nilai realisasi PMA tahun 2015 menjadi 75,88 juta US\$
 - d) Meningkatnya jumlah persetujuan investasi tahun 2015 menjadi 96 persetujuan
 - e) Menurunnya angka indeks rata-rata lama proses perijinan untuk setiap jenis perijinan
 - f) Efektifnya pajak dan retribusi daerah yang mendukung iklim perekonomian kota

- g) Adanya peraturan daerah yang mendukung iklim usaha yang kondusif
 - h) Meningkatnya jumlah pameran/expo dalam skala regional, nasional dan internasional
 - i) Tersedianya kawasan ekonomi khusus dan kawasan perdagangan terpadu lainnya
- (3) Meningkatkan kedudukan, fungsi dan peranan UKM dalam perekonomian daerah dengan sasaran:
- a) Meningkatnya jumlah koperasi aktif tahun 2015 menjadi 82 %
 - b) Meningkatnya usaha mikro kecil menengah non BPR/LKM UKM tahun 2015 menjadi 285.599 unit
 - c) Meningkatnya produktivitas dan akses UMKMK kepada sumber daya produktif
 - d) Tersedianya dua unit pasar induk dan pasar tradisional yang layak sebanyak 25 unit pada tahun 2015.
 - e) Tersedianya pasar tradisional modern yang tertata, bersih, nyaman dan berdaya saing
- (4) Menciptakan kesempatan kerja dan lapangan kerja dengan sasaran:
- a) Meningkatnya partisipasi angkatan kerja tahun 2015 menjadi 62,28%
 - b) Meningkatnya pekerja yang ditempatkan tahun 2015 menjadi 87,4%
 - c) Meningkatnya rasio daya serap tenaga kerja
 - d) Menurunnya angka sengketa antara pengusaha dan pekerja tahun 2015 menjadi 100 kasus.
 - e) Menurunnya jumlah tenaga kerja di bawah umur tahun 2015 menjadi 20%
 - f) Meningkatnya rasio lulusan S1/S2/S3 dibandingkan jumlah penduduk tahun 2015 menjadi 3,7%
 - g) Menurunnya rasio ketergantungan
 - h) Meningkatnya upah minimum regional (UMR) sesuai dengan peningkatan kebutuhan hidup minimum tahun 2015 menjadi Rp 1,77 juta
- (5) Meningkatkan fungsi dan peranan sektor keuangan dengan sasaran:
- a) Meningkatnya jumlah BPR/LKM aktif
 - b) Meningkatnya jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya tahun 2015 menjadi 1.973 kantor
 - c) Meningkatnya jenis dan jumlah perusahaan asuransi
 - d) Meningkatnya realisasi kredit investasi dan modal kerja perbankan kepada UMKMK

- (6) Meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan kota dengan sasaran:
- a) Tersedianya rencana pembangunan kota dalam jangka panjang, menengah dan tahunan baik untuk tingkat kota maupun SKPD berbasis aspirasi masyarakat, kinerja dan terpadu
 - b) Tersedianya data dan informasi perencanaan kota
- (7) Meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan barang daerah dengan sasaran:
- a) Meningkatnya sinkronisasi implementasi pelaksanaan antara perencanaan dan penganggaran
 - b) Diterapkannya system informasi manajemen barang dan asset daerah
 - c) Meningkatnya kapasitas pemerintah daerah untuk mewujudkan kemandirian pemerintahan daerah
 - d) Meningkatnya belanja untuk pelayanan dasar secara proposional sesuai dengan kemampuan keuangan daerah
 - e) Meningkatnya belanja daerah dalam APBD tahun 2015 menjadi Rp 4,6 trilyun.
 - f) Meningkatnya rasio realisasi belanja terhadap anggaran belanja daerah tahun 2015 menjadi 90%
 - g) Meningkatnya pendapatan daerah dalam APBD tahun 2015 menjadi Rp 4,1 trilyun
 - h) Meningkatnya rasio realisasi pendapatan terhadap anggaran pendapatan daerah
 - i) Meningkatnya kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tahun 2015 menjadi 32%
 - j) Meningkatnya rasio realisasi PAD terhadap potensi PAD
 - k) Meningkatnya proporsi belanja langsung dalam APBD
 - l) Meningkatnya alokasi belanja modal terhadap total belanja daerah dalam APBD

**Tabel 5.3
Tujuan dan Sasaran Misi Ketiga RPJMD Kota Medan 2011-2015**

MISI	TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Kota Yang Merata Dan Berkelanjutan	Meningkatkan daya saing dan kinerja ekonomi wilayah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tercapainya pertumbuhan ekonomi daerah rata-rata 8,28 persen per tahun sampai dengan tahun 2015 ▪ Meningkatnya PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015 menjadi Rp 114,96 triliun ▪ Meningkatnya PDRB atas dasar harga konstan 2000 tahun 2015 menjadi Rp 49,34 triliun ▪ Tercapainya pendapatan per kapita tahun 2015 menjadi Rp 52,01 juta ▪ Terkendalinya laju infasi rata-rata per tahun sampai dengan tahun 2015 di bawah 1 (satu) digit. ▪ Meningkatnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 3,35 triliun ▪ Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 9,62 triliun ▪ Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 16,55 triliun ▪ Meningkatnya produktivitas rata-rata sektor industri per tahun dalam perekonomian kota tahun 2015 ▪ Meningkatnya kontribusi hasil sektor industri terhadap total ekspor tahun 2015 ▪ Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB tahun 2015 menjadi Rp 25,22 triliun ▪ Meningkatnya ekspor bersih perdagangan tahun 2015 menjadi US\$ 3,6 miliar ▪ Produktivitas bahan pangan (beras) tahun 2015 menjadi 4,75 ton per tahun ▪ Meningkatnya jumlah produksi perikanan tahun 2015 menjadi 78.906 ton ▪ Meningkatnya jumlah rata-rata konsumsi ikan tahun 2015 menjadi 23,33kg/kapita/tahun ▪ Meningkatnya pengelolaan sumber daya air ▪ Meningkatnya pengelolaan sumber daya kelautan ▪ Meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita tahun 2015 menjadi Rp 449.704 ▪ Meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga non pangan tahun 2015 menjadi 43,57% ▪ Meningkatnya kedudukan, fungsi dan peranan BUMD dalam perekonomian kota ▪ Meningkatnya kontribusi BUMD terhadap pembentukan pendapatan daerah
	Meningkatkan iklim investasi dan kualitas pelayanan perijinan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA) tahun 2015 menjadi 96 investor baru ▪ Meningkatnya nilai realisasi PMDN tahun 2015 menjadi 19% ▪ Meningkatnya nilai realisasi PMA tahun 2015 menjadi 23% ▪ Meningkatnya jumlah persetujuan investasi tahun 2015 menjadi 96 persetujuan. ▪ Menurunnya angka indeks rata-rata lama proses perijinan untuk setiap jenis perijinan ▪ Efektifnya pajak dan retribusi daerah yang mendukung iklim perekonomian kota ▪ Adanya peraturan daerah yang mendukung iklim usaha yang kondusif ▪ Meningkatnya jumlah pameran/expo dalam skala regional, nasional dan internasional ▪ Tersedianya kawasan ekonomi khusus dan kawasan perdagangan terpadu lainnya
	Meningkatkan kedudukan, fungsi dan peranan UKMK dalam perekonomian daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya jumlah koperasi aktif tahun 2015 menjadi 99,21% ▪ Meningkatnya usaha mikro kecil menengah non BPR/LKM UKM tahun 2015 menjadi 285.599 unit ▪ Meningkatnya produktivitas dan akses UMKMK kepada sumber daya produktif ▪ Tersedianya pasar induk dengan komoditas tertentu ▪ Tersedianya pasar tradisional modern yang tertata, bersih, nyaman dan berdaya saing

MISI	TUJUAN	SASARAN
	Menciptakan kesempatan dan lapangan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya partisipasi angkatan kerja tahun 2015 menjadi 62,28% ▪ Meningkatnya pekerja yang ditempatkan tahun 2015 menjadi 87,4% ▪ Meningkatnya rasio daya serap tenaga kerja ▪ Menurunnya angka sengketa pengusaha-pekerja pada tahun 2015 menjadi 100 kasus ▪ Menurunnya jumlah tenaga kerja di bawah umur tahun 2015 menjadi 20% ▪ Meningkatnya rasio lulusan S1/S2/S3 dibandingkan jumlah penduduk tahun 2015 menjadi 3,7% ▪ Menurunnya rasio ketergantungan ▪ Meningkatnya upah minimum regional (UMR) sesuai dengan peningkatan kebutuhan hidup minimum tahun 2015 menjadi Rp 1,77 Juta
	Meningkatkan fungsi dan peranan sector keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya jumlah BPR/LKM aktif ▪ Meningkatnya jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya tahun 2015 menjadi 1.973 unit ▪ Meningkatnya jenis dan jumlah perusahaan asuransi ▪ Meningkatnya realisasi kredit investasi dan modal kerja perbankan kepada UMKMK
	Meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan kota	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya rencana pembangunan kota dalam jangka panjang, menengah dan tahunan baik untuk tingkat kota maupun SKPD berbasis aspirasi masyarakat, kinerja dan terpadu ▪ Tersedianya data dan informasi perencanaan kota
	Meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan barang daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya sinkronisasi implementasi pelaksanaan antara perencanaan dan penganggaran ▪ Diterapkannya system informasi manajemen barang dan asset daerah ▪ Meningkatnya kapasitas pemerintah daerah untuk mewujudkan kemandirian pemerintahan daerah ▪ Meningkatnya belanja untuk pelayanan dasar secara proposional sesuai dengan kemampuan keuangan daerah ▪ Meningkatnya belanja daerah dalam APBD tahun 2015 menjadi Rp 4,6 triliun ▪ Meningkatnya rasio realisasi belanja terhadap anggaran belanja daerah tahun 2015 menjadi 90% ▪ Meningkatnya pendapatan daerah dalam APBD tahun 2015 menjadi Rp 4,1 triliun ▪ Meningkatnya rasio realisasi pendapatan terhadap anggaran pendapatan ▪ Meningkatnya kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tahun 2015 menjadi 32,12%. ▪ Meningkatnya rasio realisasi PAD terhadap potensi PAD ▪ Meningkatnya proporsi belanja langsung dalam APBD ▪ Meningkatnya alokasi belanja modal terhadap total belanja daerah dalam APBD

5.2.4. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Mewujudkan Misi Keempat

Dalam upaya mewujudkan Misi Keempat: Mewujudkan penataan lingkungan perkotaan yang bersih, sehat, nyaman dan religius, maka tujuan dan sasaran pembangunan kota yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

- (1) Meningkatkan penataan ruang dan kualitas lingkungan hidup dengan sasaran:
 - a) Tersedianya RTRW Kota Medan tahun 2010-2030
 - b) Tersedianya RDTR Kota Medan tahun 2010-2030 berbasis kecamatan
 - c) Meningkatnya rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB tahun 2015 menjadi 183,11%

- d) Meningkatnya rasio rumah ber-IMB tahun 2015 menjadi 75,78%
 - e) Meningkatnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian RTRW.
 - f) Meningkatnya pembinaan penyelenggaraan penataan ruang oleh pemerintah daerah dan masyarakat
 - g) Meningkatnya efektivitas implemementasi pelaksanaan hukum lingkungan
 - h) Meningkatnya cakupan pengawasan terhadap pelaksana amdal
 - i) Meningkatnya luas wilayah perkotaan tahun 2015 menjadi 68,92%
 - j) Menurunnya luas wilayah banjir tahun 2015 menjadi 3,77%
 - k) Meningkatnya luas wilayah produktif tahun 2015 menjadi 2,32%
 - l) Meningkatnya luas wilayah industri tahun 2015 menjadi 5%
 - m) Meningkatnya rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 0,027
 - n) Meningkatnya luas permukiman yang tertata
 - o) Menurunnya luasan lingkungan permukiman kumuh tahun 2015 menjadi 0,79%
 - p) Meningkatnya volume sampah yang ditangani tahun 2015 menjadi 82,46%
 - q) Meningkatnya rumah tangga yang menggunakan air bersih tahun 2015 menjadi 81,26%
 - r) Meningkatnya rumah tangga yang menggunakan listrik tahun 2015 menjadi 99,44%
 - s) Meningkatnya rumah tangga yang menggunakan telepon/HP
 - t) Meningkatnya rasio rumah layak huni tahun 2015 menjadi 89,28%
 - u) Meningkatnya rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam
 - v) Meningkatnya pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) pada 2 DAS.
- (2) Meningkatkan ketenteraman masyarakat dan ketertiban umum dengan sasaran:
- a) Terlaksananya revisi peraturan daerah tentang PSK dan PKL
 - b) Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan peraturan daerah tentang retribusi pelayanan kebersihan
 - c) Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan ketentuan perundang-undangan tentang hewan berkaki empat
 - d) Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan peraturan daerah tentang IMB
 - e) Meningkatnya penyelesaian kasus tanah negara
 - f) Meningkatnya penyelesaian ijin lokasi
 - g) Menurunnya tingkat kriminalitas
 - h) Meningkatnya angka kriminalitas yang tertangani
 - i) Menurunnya jumlah demo
 - j) Meningkatnya rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 4,8

- k) Meningkatnya rasio jumlah Linmas per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 40,5
 - l) Meningkatnya rasio pos siskamling per jumlah kelurahan tahun 2015 menjadi 8,2
 - m) Meningkatnya keamanan daerah guna menunjang aktifitas perekonomian masyarakat khususnya dunia investasi dan usaha
 - n) Meningkatnya pembinaan politik daerah
 - o) Meningkatnya pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP.
- (3) Peningkatan suasana kehidupan yang harmonis, saling menghormati, aman dan damai dengan sasaran:**
- a) Peningkatan jati diri sebagai kota religius
 - b) Peningkatan kerukunan hidup umat beragama
 - c) Meningkatnya kerukunan, suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati baik intern maupun antar umat beragama
 - d) Peningkatan internalisasi nilai-nilai universal agama, toleransi dan saling menghormati dalam kemajemukan

**Tabel 5.4
Tujuan dan Sasaran Misi Keempat RPJMD Kota Medan 2011-2015**

MISI	TUJUAN	SASARAN
Mewujudkan Penataan Lingkungan Perkotaan Yang Bersih, Sehat, Nyaman Dan Religius	Meningkatkan penataan ruang dan kualitas lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya RTRW Kota Medan tahun 2010-2030 ▪ Tersedianya RDTR Kota Medan tahun 2010-2030 berbasis kecamatan ▪ Meningkatnya rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB tahun 2015 menjadi 183,11% ▪ Meningkatnya rasio rumah ber-IMB tahun 2015 menjadi 75,78% ▪ Meningkatnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian RTRW. ▪ Meningkatnya pembinaan penyelenggaraan penataan ruang oleh pemerintah daerah dan masyarakat ▪ Meningkatnya efektivitas implemementasi pelaksanaan hukum lingkungan ▪ Meningkatnya cakupan pengawasan terhadap pelaksana amdal ▪ Meningkatnya luas wilayah perkotaan tahun 2015 menjadi 68,92% ▪ Menurunnya luas wilayah banjir tahun 2015 menjadi 3,77% ▪ Meningkatnya luas wilayah produktif tahun 2015 menjadi 2,32% ▪ Meningkatnya luas wilayah industry tahun 2015 menjadi 5% ▪ Meningkatnya rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 0,027 ▪ Meningkatnya luas permukiman yang tertata ▪ Menurunnya luasan lingkungan permukiman kumuh tahun 2015 menjadi 0,79% ▪ Meningkatnya volume sampah yang ditangani tahun 2015 menjadi 82,46%

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

MISI	TUJUAN	SASARAN
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya rumah tangga yang menggunakan air bersih tahun 2015 menjadi 81,26% ▪ Meningkatnya rumah tangga yang menggunakan listrik tahun 2015 menjadi 99,44% ▪ Meningkatnya rumah tangga yang menggunakan telepon/HP ▪ Meningkatnya rasio rumah layak huni tahun 2015 menjadi 89,28% ▪ Meningkatnya rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam ▪ Meningkatnya pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) pada 2 DAS.
	Meningkatkan ketenteraman masyarakat dan ketertiban umum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya revisi peraturan daerah tentang PSK dan PKL ▪ Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan peraturan daerah tentang retribusi pelayanan kebersihan ▪ Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan ketentuan perundang-undangan tentang hewan berkaki empat ▪ Meningkatnya efektivitas implementasi pelaksanaan peraturan daerah tentang IMB ▪ Meningkatnya penyelesaian kasus tanah negara ▪ Meningkatnya penyelesaian ijin lokasi ▪ Menurunnya tingkat kriminalitas ▪ Meningkatnya angka kriminalitas yang tertangani ▪ Menurunnya jumlah demo ▪ Meningkatnya rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 4,8 ▪ Meningkatnya rasio jumlah Linmas per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 40,5 ▪ Meningkatnya rasio pos siskamling per jumlah kelurahan tahun 2015 menjadi 8,2 ▪ Meningkatnya keamanan daerah guna menunjang aktifitas perekonomian masyarakat khususnya dunia investasi dan usaha ▪ Meningkatnya pembinaan politik daerah ▪ Meningkatnya pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP. ▪ Meningkatnya rasio tempat ibadah per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 1,02 ▪ Meningkatnya kerukunan, suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati baik intern maupun antar umat beragama. ▪ Tersedianya pusat pembinaan sosial keagamaan

5.2.5 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Mewujudkan Misi Kelima

Sesuai dengan Misi Kelima: Meningkatkan kualitas masyarakat Kota Medan, maka tujuan dan sasaran pembangunan kota yang akan dicapai tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut.

- (1) Menanggulangi kemiskinan dengan sasaran:
 - a) Menurunnya tingkat kemiskinan tahun 2015 menjadi 5,7- 4%.
 - b) Meningkatnya penduduk di atas garis kemiskinan tahun 2015 menjadi 95,42%
 - c) Menurunnya ketimpangan kemakmuran tahun 2015 dengan gini ratio menjadi 0,26
 - d) Meningkatnya pemerataan pendapatan khususnya yang diterima 40% penduduk lapisan bawah
 - e) Meningkatnya penyandang masalah kesejahteraan sosial yang memperoleh bantuan sosial (PMKS)
 - f) Meningkatnya penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)
 - g) Meningkatnya jumlah sarana sosial sebagai tempat perlindungan dan pembinaan PMKS.
 - h) Meningkatnya cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin
 - i) Meningkatnya ketersediaan bahan pangan (beras) per 1000 penduduk tahun 2015 menjadi 113,22 ton.
 - j) Terpenuhiyakecukupan pangan yang bermutu dan terjangkau.

- (2) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya pendidikan anak usia dini tahun 2015 menjadi 80,10%
 - b) Meningkatnya persentase penduduk yang berusia >15 tahun yang melek huruf tahun 2015 menjadi 99.89%
 - c) Meningkatnya angka partisipasi kasar SD/MI/Paket A tahun 2015 menjadi 116,82%
 - d) Meningkatnya angka partisipasi kasar SMP/MTs/Paket B tahun 2015 menjadi 110,89%
 - e) Meningkatnya angka partisipasi kasar SMA/SMK/MA/Paket C tahun 2015 menjadi 107,85%
 - f) Meningkatnya angka partisipasi murni SD/MI/Paket A tahun 2015 menjadi 97,12%
 - g) Meningkatnya angka partisipasi murni SMP/MTs/Paket B tahun 2015 menjadi 82,4%
 - h) Meningkatnya angka partisipasi murni SMA/SMK/MA/Paket C tahun 2015 menjadi 70,06%
 - i) Menurunnya angka putus sekolah SD/MI tahun 2015 menjadi 0,08%

- j) Menurunnya angka putus sekolah SMP/MTs tahun 2015 menjadi 0,32%
- k) Menurunnya angka putus sekolah SMA/SMK/MA tahun 2015 menjadi 0,78%
- l) Meningkatnya angka kelulusan SD/MI tahun 2015 menjadi 99,99%
- m) Meningkatnya angka kelulusan SMP/MTs tahun 2015 menjadi 98,94%
- n) Meningkatnya angka kelulusan SMA/SMK/MA tahun 2015 menjadi 98,08%
- o) Meningkatnya angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs tahun 2015 menjadi 101,96%
- p) Meningkatnya angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA tahun 2015 menjadi 98,76%
- q) Menurunnya disparitas partisipasi dan kualitas pelayanan pendidikan antar wilayah, gender dan sosial ekonomi serta antar satuan pendidikan.
- r) Meningkatnya proporsi pendidik yang memenuhi kualifikasi akademik dan standar kompetensi tahun 2015 menjadi 89,30%
- s) Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah.
- t) Meningkatnya angka pendidikan yang ditamatkan.
- u) Meningkatnya angka partisipasi sekolah jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 0,01%
- v) Meningkatnya angka partisipasi sekolah jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 0,04%
- w) Meningkatnya rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 30,79%
- x) Meningkatnya rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 33,55%
- y) Meningkatnya rasio guru/murid jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 5%
- z) Meningkatnya rasio guru/murid jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 7,14%
- aa) Meningkatnya rasio guru/murid per kelas rata-rata jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 3,33%
- bb) Meningkatnya rasio guru/murid per kelas rata-rata jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 3,33%

- (3) Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan masyarakat dengan sasaran:
- a) Meningkatkan cakupan kompilasi kebidanan yang ditangani tahun 2015 menjadi 80,00%
 - b) Meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan tahun 2015 menjadi 82,61%
 - c) Meningkatkan cakupan kelurahan *universal child immunization* tahun 2015 menjadi 100%
 - d) Meningkatkan cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan tahun 2015 menjadi 100%
 - e) Meningkatkan cakupan kunjungan bayi tahun 2015 menjadi 100%
 - f) Meningkatkan ketersediaan obat generik esensial, obat flu burung, obat bencana, obat haji, obat program dan vaksin
 - g) Meningkatkan jumlah posyandu aktif tahun 2015 menjadi 1.474 unit
 - h) Meningkatkan rasio posyandu per satuan balita tahun 2015 menjadi 7,73%
 - i) Meningkatkan rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 0,40%
 - j) Meningkatkan rasio rumah sakit per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 0,33%
 - k) Meningkatkan rasio dokter per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 1,22%
 - l) Meningkatkan rasio tenaga medis per satuan penduduk
 - m) Meningkatkan angka kelangsungan hidup bayi tahun 2015 menjadi 0,20
 - n) Meningkatkan angka usia harapan hidup tahun 2015 menjadi 72,8
 - o) Menurunnya jumlah balita gizi buruk tahun 2015 menjadi 200 anak.
 - p) Meningkatkan cakupan ibu hamil yang mendapatkan zat besi (Fe tablet)
 - q) Meningkatkan anak balita 6-59 bulan yang mendapatkan kapsul vitamin A
 - r) Meningkatkan cakupan keluarga yang mengkonsumsi garam beryodium yang cukup
 - s) Meningkatkan bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI
 - t) Meningkatkan cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC/BTA

- u) Meningkatnya cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD
 - v) Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
- (4) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota dengan sasaran:
- a) Meningkatnya jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta) per 1000 penduduk tahun 2015 menjadi 4 unit.
 - b) Meningkatnya rasio lapangan olahraga per 1000 penduduk tahun 2015 menjadi 30 unit.
 - c) Meningkatnya jumlah klub olahraga per 1000 penduduk tahun 2015 menjadi 6,25 klub.
 - d) Meningkatnya jumlah gedung olahraga per 1000 penduduk
 - e) Meningkatnya partisipasi dan peran serta pemuda dalam pembangunan kota
 - f) Meningkatnya budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional.
 - g) Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional.
 - h) Meningkatnya jumlah PKK aktif tahun 2015 menjadi 173 unit
 - i) Meningkatnya penduduk yang memiliki lahan
 - j) Meningkatnya luas lahan bersertifikat
 - k) Meningkatnya rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)
 - l) Meningkatnya rata-rata jumlah kelompok binaan PKK
 - m) Meningkatnya efektivitas, fungsi dan peran lembaga swadaya masyarakat (LSM)
 - n) Meningkatnya efektivitas, fungsi dan peran organisasi kepemudaan
 - o) Meningkatnya efektivitas, fungsi dan peran organisasi keolahragaan
 - p) Meningkatnya jumlah kegiatan kepemudaan tahun 2015 menjadi 36 kegiatan
 - q) Meningkatnya jumlah organisasi pemuda tahun 2015 menjadi 58 organisasi
 - r) Meningkatnya modal sosial budaya
 - s) Meningkatnya efektivitas pelaksanaan peran organisasi masyarakat sipil, asosiasi profesi dan partai politik
 - t) Terlaksananya survei kepuasan masyarakat/ survey pelayanan umum secara periodik

- u) Meningkatnya fasilitas/prasarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota
- (5) Meningkatkan kualitas dan melestarikan budaya daerah dengan sasaran:
- a) Meningkatnya jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan tahun 2015 menjadi 46 unit
 - b) Meningkatnya jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 153 grup
 - c) Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya yang didukung oleh suasana yang kondusif dalam penyaluran kreativitas berkesenian masyarakat.
 - d) Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya
 - e) Meningkatnya koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah tahun 2015 menjadi 56.155 judul buku.
 - f) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan tahun 2015 menjadi 176.737 orang
 - g) Meningkatnya jumlah gedung kesenian per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 15 gedung
 - h) Meningkatnya penyelenggaraan festival seni dan budaya tahun 2015 menjadi 34 kegiatan
 - i) Meningkatnya jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya
 - j) Meningkatnya ketahanan budaya lokal
 - k) Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman, kreatifitas seni dan budaya
 - l) Meningkatnya ketersediaan restoran tahun 2015 menjadi 1.442 unit
 - m) Meningkatnya ketersediaan perhotelan tahun 2015 menjadi tahun 2015 menjadi 229 unit
 - n) Meningkatnya jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat
 - o) Meningkatnya rasio jumlah pengunjung perpustakaan daerah
 - p) Meningkatnya jumlah perpustakaan daerah tahun 2015 menjadi 2 unit
- (6) Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan kota dengan sasaran:
- a) Meningkatnya partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan tahun 2015 menjadi 4,98%

- b) Meningkatnya partisipasi perempuan di lembaga swasta tahun 2015 menjadi 95,02%
- c) Meningkatnya angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas
- d) Meningkatnya partisipasi angkatan kerja perempuan tahun 2015 menjadi 391.754 orang
- e) Meningkatnya prevalensi peserta KB aktif tahun 2015 menjadi 70,19%
- f) Meningkatnya jumlah peserta KB aktif tahun 2015 menjadi 412.284 orang.
- g) Menurunnya rasio kekerasan dalam rumah tangga
- h) Menurunnya rata-rata jumlah anak per keluarga tahun 2015 menjadi 2 orang
- i) Menurunnya disparitas TFR, CPR dan *unmet need* antar wilayah kecamatan dan antar tingkat sosial ekonomi masyarakat

Tabel 5.5
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Misi Kelima
RPJMD Kota Medan 2011-2015

MISI	TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan Kualitas Masyarakat Kota	Penanggulangan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya tingkat kemiskinan tahun 2015 menjadi 4,58%. • Meningkatnya penduduk di atas garis kemiskinan tahun 2015 • Menurunnya ketimpangan kemakmuran • Meningkatnya pemerataan pendapatan khususnya yang diterima 40% penduduk lapisan bawah • Meningkatnya penyandang masalah kesejahteraan sosial yang memperoleh bantuan sosial (PMKS) • Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat • Meningkatnya penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) • Meningkatnya jumlah sarana sosial sebagai tempat perlindungan dan pembinaan PMKS. • Meningkatnya cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

MISI	TUJUAN	SASARAN
	Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pendidikan anak usia dini tahun 2015 menjadi 80,10% • Meningkatnya persentase penduduk yang berusia >15 tahun yang melek huruf tahun 2015 menjadi 99,89% • Meningkatnya angka partisipasi kasar SD/MI/Paket A tahun 2015 menjadi 116,82% • Meningkatnya angka partisipasi kasar SMP/MTs/Paket B tahun 2015 menjadi 110,89% • Meningkatnya angka partisipasi kasar SMA/SMK/MA/Paket C tahun 2015 menjadi 107,85% • Meningkatnya angka partisipasi murni SD/MI/Paket A tahun 2015 menjadi 97,12% • Meningkatnya angka partisipasi murni SMP/MTs/Paket B tahun 2015 menjadi 82,4% • Meningkatnya angka partisipasi murni SMA/SMK/MA/Paket C tahun 2015 menjadi 70,06% • Menurunnya angka putus sekolah SD/MI tahun 2015 menjadi 0,08% • Menurunnya angka putus sekolah SMP/MTs tahun 2015 menjadi 0,32% • Menurunnya angka putus sekolah SMA/SMK/MA tahun 2015 menjadi 0,78% • Meningkatnya angka kelulusan SD/MI tahun 2015 menjadi 99,99% • Meningkatnya angka kelulusan SMP/MTs tahun 2015 menjadi 98,94% • Meningkatnya angka kelulusan SMA/SMK/MA tahun 2015 menjadi 98,08% • Meningkatnya angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs tahun 2015 menjadi 101,96% • Meningkatnya angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA tahun 2015 menjadi 98,76% • Menurunnya disparitas partisipasi dan kualitas pelayanan pendidikan antar wilayah, gender dan sosial ekonomi serta antar satuan pendidikan. • Meningkatnya proporsi pendidik yang memenuhi kualifikasi akademik dan standar kompetensi tahun 2015 menjadi 89,30% • Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah • Meningkatnya angka pendidikan yang ditamatkan • Meningkatnya angka partisipasi sekolah jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 0,01% • Meningkatnya angka partisipasi sekolah jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 0,04% • Meningkatnya rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 30,79% • Meningkatnya rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 33,55% • Meningkatnya rasio guru/murid jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 5% • Meningkatnya rasio guru/murid jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 7,14% • Meningkatnya rasio guru/murid per kelas rata-rata jenjang pendidikan dasar tahun 2015 menjadi 3,33% • Meningkatnya rasio guru/murid per kelas rata-rata jenjang pendidikan menengah tahun 2015 menjadi 3,33%

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

MISI	TUJUAN	SASARAN
	Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya cakupan kompilasi kebidanan yang ditangani tahun 2015 menjadi 80,04% • Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan tahun 2015 menjadi 82,61% • Meningkatnya cakupan kelurahan <i>universal child immunization</i> tahun 2015 menjadi 100% • Meningkatnya cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan tahun 2015 menjadi 100% • Meningkatnya cakupan kunjungan bayi tahun 2015 menjadi 100% • Meningkatnya ketersediaan obat generik esensial, obat flu burung, obat bencana, obat haji, obat program dan vaksin • Meningkatnya jumlah posyandu aktif tahun 2015 menjadi 1.474 unit • Meningkatnya rasio posyandu per satuan balita tahun 2015 menjadi 7,73% • Meningkatnya rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 0,4% • Meningkatnya rasio rumah sakit per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 0,33% • Meningkatnya rasio dokter per satuan penduduk tahun 2015 menjadi 1,22% • Meningkatnya rasio tenaga medis per satuan penduduk • Meningkatnya angka kelangsungan hidup bayi tahun 2015 menjadi 0,2 • Meningkatnya angka usia harapan hidup tahun 2015 menjadi 72,8 tahun • Menurunnya jumlah balita gizi buruk tahun 2015 menjadi 200 anak • Meningkatnya cakupan ibu hamil yang mendapatkan zat besi (Fe tablet) • Meningkatnya anak balita 6-59 bulan yang mendapatkan kapsul vitamin A • Meningkatnya cakupan keluarga yang mengkonsumsi garam beryodium yang cukup • Meningkatnya bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI • Meningkatnya cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC/BTA tahun 2015 menjadi 100% • Meningkatnya cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD tahun 2015 menjadi 100% • Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin tahun 2015 menjadi 100%
	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta) per 1000 penduduk tahun 2015 menjadi 46 unit • Meningkatnya rasio lapangan olahraga per 1000 penduduk • Meningkatnya jumlah klub olahraga per 10.000 penduduk • Meningkatnya jumlah gedung olahraga per 10.000 penduduk • Meningkatnya partisipasi dan peran serta pemuda dalam pembangunan kota • Meningkatnya budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional. • Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional. • Meningkatnya jumlah PKK aktif tahun 2015 menjadi 173 unit • Meningkatnya penduduk yang memiliki lahan • Meningkatnya luas lahan bersertifikat • Meningkatnya rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

MISI	TUJUAN	SASARAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya rata-rata jumlah kelompok binaan PKK • Meningkatnya efektivitas, fungsi dan peran lembaga swadaya masyarakat (LSM) • Meningkatnya efektivitas, fungsi dan peran organisasi kepemudaan • Meningkatnya efektivitas, fungsi dan peran organisasi keolahragaan • Meningkatnya jumlah kegiatan kepemudaan tahun 2015 menjadi 36 kegiatan • Meningkatnya jumlah kegiatan olahraga • Meningkatnya modal sosial budaya • Meningkatnya efektivitas pelaksanaan peran organisasi masyarakat sipil, asosiasi profesi dan partai politik • Terlaksananya survei kepuasan masyarakat/ survey pelayanan umum secara periodik • Meningkatnya fasilitas/prasarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota
	Meningkatkan kualitas dan melestarikan budaya daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan tahun 2015 menjadi 46 unit • Meningkatnya jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 153 unit • Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya yang didukung oleh suasana yang kondusif dalam penyaluran kreativitas berkesenian masyarakat. • Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya • Meningkatnya koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah tahun 2015 menjadi 56.155 unit • Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan tahun 2015 menjadi 176.737 orang. • Meningkatnya jumlah gedung kesenian per 10.000 penduduk tahun 2015 menjadi 15 unit. • Meningkatnya penyelenggaraan festival seni dan budaya tahun 2015 menjadi 153 kegiatan. • Meningkatnya jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya • Meningkatnya ketahanan budaya lokal • Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman, kreatifitas seni dan budaya • Meningkatnya ketersediaan restoran tahun 2015 menjadi 1.422 unit • Meningkatnya ketersediaan perhotelan tahun 2015 menjadi 229 unit • Meningkatnya jumlah inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat • Meningkatnya rasio jumlah pengunjung perpustakaan daerah tahun 2015 menjadi 25.510 orang • Meningkatnya jumlah perpustakaan daerah tahun 2015 menjadi 2 unit
	Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan tahun 2015 menjadi 4,98% • Meningkatnya partisipasi perempuan di lembaga swasta tahun 2015 menjadi 95,02% • Meningkatnya jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan tahun 2015 menjadi 391.754 orang • Meningkatnya prevalensi peserta KB aktif tahun 2015 menjadi 70,19% • Meningkatnya jumlah peserta KB aktif tahun 2015 menjadi 412.284 orang • Menurunnya rasio kekerasan dalam rumah tangga • Menurunnya rata-rata jumlah anak per keluarga tahun 2015 menjadi 2 orang